

Judul : Pengaruh Lama Penggunaan Gadget, Genetika. Dan Kualitas Gizi Terhadap Miopia yang Diderita Oleh Pelanggan Optik Surya Utama Bandar Lampung
Pengarang : Piter Gunawan 20.047
Kode DOI :
Keywords :
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama penggunaan Gadget pada penderita miopia yang respondennya adalah customer anak anak di optik Surya utama bandar Lampung. Selain juga dilihat dan diambil sampling pengaruh pengaruh yang lain yang menyebabkan responden menderita rabun jauh (miopia). Seperti Jenis kelamin, pengaruh keturunan (genetika), pengaruh jarak pandang responden ketika melihat gadget dan kebiasaan customer mengkonsumsi makanan sehari hari. Dari hasil penelitian didapat hasil yang nyata bahwa semakin lama responden menggunakan gadget dalam sehari (lebih dari 4 jam) maka akan semakin beresiko mendapatkan rabun jauh atau refraksi responden pada miopianya akan bertambah. Begitu juga pengaruh jenis kelamin berpengaruh nyata terhadap terjadinya responden mendapatkan rabun jauh. Hal itu dikarenakan sifat kelamin laki laki lebih intens menggunakan gadget karena adanya permainan mereka, yaitu Playstation dan kebiasaan anak laki-laki yang suka berkumpul pada game Playstation. Terlihat sangat nyata juga pengaruh keturunan (genetika) pada anak anak yang menderita rabun jauh (miopia). Semakin orang tuanya memiliki riwayat rabun jauh semakin berpeluang sang anak mendapatkan miopia. Walaupun ada juga anak anak yang orang tuanya normal secara refraksi miopia tapi sang anak mengalami miopia. Yaitu dari 15 anak yang mengalami miopia 13 anak yang memang orang tua nya memiliki riwayat miopia juga. Jadi peluang anak mendapatkan miopia dari keturunannya itu 113%. Sedangkan pengaruh makanan dan jarak pandang pada penelitian ini tidak nya, karena standar kesehatan makanan dan standar pengetahuan tentang cara melihat gadget anak anak sudah mengetahui.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of length of time using gadgets on myopia sufferers whose respondents are children's customers at the Surya Utama optics in Bandar Lampung. In addition to this, the sampling influences other influences that cause the respondent to suffer from nearsightedness (myopia). Such as gender, the influence of heredity (genetics), the influence of the respondent's viewing distance when viewing gadgets and the customer's habit of consuming food every day. From the results of the study, it was clear that the longer the respondent used the gadget in a day (more than 4 hours), the higher the risk of developing nearsightedness or the respondent's refractive error in myopia would increase. Likewise, the influence of gender has a significant effect on the occurrence of respondents getting nearsightedness. This is due to the male genitalia being more intense in using gadgets because of their games, namely Playstation and the habit of boys who like to hang out in Playstation games. It is also very clear that the influence of heredity (genetics) on children who suffer from nearsightedness (myopia). The more the parents have a history of nearsightedness, the more likely the child will get myopia. Even though there are also children whose parents are normal in terms of myopia refraction, the child has myopia. That is, out of 15 children who have myopia, 13 children whose parents actually have a history of myopia as well. So the chance for children to get myopia from their offspring is 113%. Meanwhile, the influence of food and visibility in this study was not due to food health standards and knowledge standards on how to see children's gadgets.

DAFTAR ISI

COVER.	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBINGII	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
Akademi Refraksi Optisi dan Optometry Gapopin	vii
DAFTAR ISI.	viii
BAB I PENDAHULUAN.	10
BAB II TINJAUAN REFERENSI	16
BAB III METODE PENELITIAN	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
DAFTAR REFERENSI	43
LAMPIRAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak-anak kita saat ini mayoritas sudah mengenal dan diberikan Gadget sejak mereka mulai menyukai musik dan permainan, biasanya umur anak 1,5 tahun mereka sudah disodori permainan-permainan dan lagu anak-anak oleh orang tuanya. Apabila anak sudah beranjak besar berkisar SD di atas kelas 3 mereka kalau tidak dikontrol ketat oleh orang tuanya, maka akan semakin menikmati gadget melebihi pekerjaan mereka yang lain. Terkadang karena kondisi seperti ini maka asupan nutrisi, kesehatan tubuh, dan penyakit yang muncul akibat gaya hidup tersebut tidak dihiraukan mereka.

Kita ketahui bahwa sejak anak mengetahui gadget, maka waktu anak kita banyak sekali tersita dengan dunia Maya dari Android-nya. Baik itu bermain games, Facebook, Instagram, atau YouTube. Sedangkan kita ketahui radiasi sinar ultra violet dan sinar biru (blue Ray) dari gadget cukup tinggi yang dapat menyebabkan mata terkoreksi penglihatannya atau vision low. Terkoreksinya penglihatan mata untuk penglihatan jauh (Myopia) yang biasanya menimpa bagi mereka yang menggunakan gadget atau android terlalu lama tanpa perlindungan dan aturan. Terjadinya miopia berhubungan dengan beberapa faktor risiko berupa aktivitas sehari-hari yang memerlukan penglihatan jarak dekat seperti Membaca, menulis, menggunakan komputer, maupun bermain video Games. Terjadinya miopia karena Kebiasaan melihat dengan jarak dekat akan menyebabkan meningkatnya Miopia di kalangan anak-anak.

Hal ini berpengaruh pada mata, terutama Kelainan Refraksi Miopia (rabun jauh). Hal ini dibuktikan melalui Program Pengabdian Masyarakat Akademi Kartika Indera Persada yang diadakan pada 11-12 Maret 2020 pada 10 Sekolah Dasar Negeri maupun Swasta, untuk pemeriksaan mata dengan pemeriksaan dan pemeriksaan kelainan refraksi dengan triallens. Diperoleh 104 guru, ada 69 guru yang menderita Miopia dan 35 guru tidak menderita myopia (rabun jauh) dengan ketepatan prediksi 71,2% dapat dilihat pada tabel klasifikasi dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Anwar, A.A.Doringin, ff.& Simarmata, M.M. (2021). Faktor faktor yang Mempengaruhi Derajat Myiopia Anak Usia Sekolah pada Pasien Optik Riz-q. *Jurnal Mata Optik* 2(2). 19-18.
- Agus, H & Bahri, TS (2017). Faktor Resiko Terjadi Myiopia Pada Siswa di SMAN 3 Banda Aceh. *Jurnal.IlmU Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. 2(3), 1-10.
- Anggunan Triwahyuni, T.Syuhada, R. &Lestari, T (2020). Studi Faktor Resiko Kelainan Myiopia di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 305-312.
- Barantum.com. 17 Mei 2023. Perbedaan antara customer dan consumer. Media sosial on line halaman 1 sampai dengan 3.
- Dwipayanti, N.M. Nopita Wati, N.M.,& Rhrusna Dewi NL (2020). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kejadian Myiopia Pada Anak Usia Sekolah. *Medika Karya Ilmiah Kesehatan*. 5(2).1-8.
- Effendi, Z. UMAMI, N.Z. & Rahayu, S. (2021). Faktor Faktor Aktivitas Kerja Jarak Dekat dengan Kejadian Myiopia pada anak usia sekolah. *Jurnal Mata Optik*, 2(3) 13-17.
- Israr, A. & Yayan, A. (2020). Kelainan Refraksi Mata Myiopia.
- Komang Dian Lestari, dkk (2019). Karakteristik dan Perbedaan Kelainan Refraksi Pada Anak usia Sekolah Dasar Cipta Dharma Denpasar Bali.
- Muhammad Ode (2020). Hubungan Antara Lamanya Aktivitas Melihat Gadget dengan Progresivitas rabun Jauh (Myiopia) pada Anak Umur 7-8 tahun. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Novema, L.(2019). Hubungan Unsafe Action Penggunaan Gadget dengan Nilai Visus pada Remaja Myiopia di Rumah Sakit Daerah Bakung Kabupaten Jember Jawa Tengah.

Primadiani, I.S. & Rahmin FL (2017).Faktor Faktor yang mempengaruhi Progresivitas M Myiopia Pada Mahasiswa Kedokteran. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 6(4), 1505-1517.

Patricia Lukas Goentoro, dr. (2022) General Practioner Perihal Gizi Seimbang. Media On line Hello Sehat . Halaman 1 sampai dengan 12.

Sofiani, A.& Santik, YD. (2016). Faktor faktor Yang mempengaruhi Derajat Myiopia pada Remaja C(Studi di SMA N 2 Temanggung Kabupaten Temanggung). *Unnes J VjirnalmoF Public Health*. 6(2) 175-185.

Tandarto, R. Doringin, F, &Effendi Z (2020). Penglihatan Anak dan Efektivitas Vitamin A. Jurnal Mata Optik, 1(2). 33-34.